

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan penulisan dari bab I sampai dengan bab IV dapat disimpulkan mengenai pengembangan sektor kelautan dan perikanan sebagai wujud peningkatan pendapatan nelayan adalah sebagai berikut :

1. Pengembangan sektor kelautan dan perikanan di kota Probolinggo melakukan pengembangan sektor kelautan dan perikanan dengan cara mengembangkan sumber daya manusia, sarana dan prasarana, teknologi, alat tangkap. Pengembangan sumber daya manusia terdiri dari kegiatan penyuluhan ,pelatihan dan bantuan sosial. Pengembangan sumber daya manusia dalam mengembangkan sektor kelautan dan perikanan dengan cara memberikan diklat atau pendidikan latihan bagi pegawai Dinas kelautan dan Perikanan Probolinggo tentang ilmu kelautan dan perikanan. Pengembangan selanjutnya dengan cara mengembangkan masyarakat nelayan dengan cara mengadakan penyuluhan, pelatihan, dan monitoring pada masyarakat.
2. Kontribusi Dinas kelautan dan perikanan kota Probolinggo dalam meningkatkan pendapatan nelayan adalah dengan berkontribusi mengadakan penyuluhan ,pelatihan dan bantuan sosial. Penyuluhan yang dilakukan oleh dinas kelautan dan perikanan kota Probolinggo adalah memberikan ilmu tentang perikanan kepada masyarakat yang kurang tau akan perkembangan

perikanan dan pelatihan adalah suatu upaya supaya masyarakat tidak menggantungkan diri menjadi pegawai dan berupaya supaya masyarakat menjadi mandiri. Bantuan yang diberikan oleh dinas kelautan dan perikanan berupa GPS, Jaring insang, Bubu, Life jacket, Rumpon dll. Untuk bantuan pembudidaya berupa bantuan terpal untuk pembuatan kolam dan bibit ikan.

3. Faktor pendukung pengembangan sektor kelautan dan perikanan kota Probolinggo dalam hal pengembangan sumber daya manusia adalah tercukupinya pegawai Dinas Kelautan dan Perikanan dalam menguasai bidang kelautan dan perikanan dalam memberikan penyuluhan kepada masyarakat. Pengembangan sumber daya manusia pada pegawai Dinas Kelautan dan Perikanan kota Probolinggo didukung oleh diadakannya diklat yang diselenggarakan pemerintah yang bertujuan supaya pegawai mengetahui perkembangan dan ilmunya dapat diserbaluaskan ke masyarakat melalui penyuluhan dan pelatihan. faktor pendukung dari sarana dan prasarana adalah berupa Aset Bergerak berupa kapal dan alat transportasi darat yang menunjang program pengembangan sektor kelautan dan perikanan. Aset tidak Bergerak meliputi Tempat Pelelangan ikan, Pabrik es, Pasar ikan, Perusahaan air minum, perusahaan air minum . Faktor penghambat dalam mengembangkan sektor kelautan dan perikanan kota Probolinggo jika dilihat dari segi SDM, sarana dan prasarana dan budidaya. Penghambat dari sumber daya manusia (SDM) adalah bahwa masih rendahnya kesadaran masyarakat dalam memanfaatkan potensi kelautan dan perikanan . Kurang mengertinya masyarakat akan manajemen keuangan atau mengatur keuangan pribadi. Faktor penghambat dari sarana dan

prasarana adalah tidak difungsikannya tempat pelelangan ikan (TPI) dan kurang menjaga kebersihan lingkungan laut.

B.SARAN

1. Pengembangan sumber daya manusia seharusnya dalam menerapkan penyuluhan ,pelatihan perlu diberikan motivasi terhadap masyarakat akan besarnya potensi kelautan dan perikanan dalam meningkatkan perekonomian rakyat.
2. Pengembangan SDM masyarakat nelayan perlu lebih diperhatikan dalam mengatur manajemen keuangan supaya dapat mengatur keuangan pribadi mereka
3. Bantuan alat yang diberikan oleh dinas kelautan dan perikanan kota Probolinggo seharusnya diberikan pelatihan cara memperbaiki alat tersebut, Supaya masyarakat memiliki pengalaman memperbaiki peralatan tangkap dan budidaya.
4. Seharusnya Dinas kelautan dan perikanan kota Probolinggo membuat koperasi peminjaman uang yang pada nantinya hasil ikan tangkap dapat diperjual belikan di tempat pelelangan ikan.
5. Seharusnya dilingkungan pelabuhan didirikan industri perikanan melihat banyak lahan kosong yang kurang dimanfaatkan. Apabila dimanfaatkan sebagai industri maka keuntungan didapat oleh pemerintah dan masyarakat.